

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTS
TARBIYAH ISLAMİYAH TAPUS**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Cindy Aulia

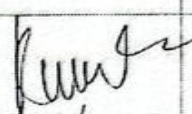
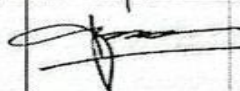
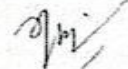
NIM. 22010026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTS TARBIYAH ISLAMIAH TAPUS"** atas nama **CINDY AULIA, NIM. 22010026**. Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 14 September 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Ketua/ Penguji I		01/10/2026
2	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Sekretaris/ Penguji II		30-09-2026
3	Dr. Faisal Musa, M. Pd NIP. 197801242005011006	Penguji III		05/10-2026
4	Drs. Puli Taslim, M.A NIP. 196508012025211001	Penguji IV		5/10 2026



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindy Aulia
NIM : 22010026
Semester / T.A : IX (Sembilan) / 2026
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Tapus, 23 Januari 2004
Alamat : Desa Tapus, Kec.lingga Bayu, Kab. Mandailing
Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus"** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026

Hormat Saya,



Cindy Aulia

NIM. 22010026

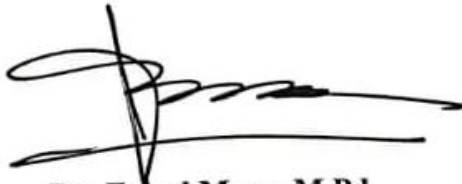
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Cindy Aulia, Nim: 22010026**, dengan Judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus”**, program studi Pendidikan Agama Islam telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, 2026

Pembimbing I



Dr. Faisal Musa, M.Pd
NIP. 197801242005011006

Pembimbing II



Drs. Puli Taslim Nst, M.A
NIP. 196508012025211001

ABSTRAK

Cindy Aulia. (NIM 22010026). Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2026. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak. Strategi pembelajaran ekspositori dipilih karena dapat membantu guru menyampaikan materi secara terarah, sistematis, dan mudah dipahami oleh murid. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Akidah Akhlak, mengetahui respons murid terhadap penerapan strategi tersebut, serta menganalisis dampaknya terhadap motivasi belajar murid kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Akidah Akhlak, murid kelas VII, serta beberapa guru di MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran ekspositori telah dilaksanakan melalui lima tahapan, yaitu persiapan, penyajian, korelasi, menyimpulkan, dan penerapan. Guru menyampaikan materi secara sistematis serta mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari murid. Respons murid terhadap penerapan strategi ini tergolong baik, yang ditunjukkan melalui perhatian terhadap penjelasan guru, keaktifan dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan, kebiasaan mencatat materi penting, serta antusiasme selama proses pembelajaran. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran ekspositori memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar murid, yang terlihat dari meningkatnya minat belajar, keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, dan pemahaman murid terhadap materi Akidah Akhlak.

Kata Kunci: Implementasi, Strategi Pembelajaran Ekspositori, Akidah Akhlak, Respons Murid, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Cindy Aulia, (Student ID 22010026). *The Implementation of the Expository Learning Strategy in the Akidah Akhlak Subject for Grade VII Students at MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus.* Undergraduate Thesis. Islamic Religious Education Study Program, State Islamic College (STAIN) Mandailing Natal, 2026. This study was motivated by the importance of implementing appropriate learning strategies to improve the quality of learning in the Akidah Akhlak subject. The expository learning strategy was chosen because it enables teachers to deliver learning materials in a systematic, structured, and easily understandable manner. This study aimed to describe the implementation of the expository learning strategy in the Akidah Akhlak subject, identify students' responses to its implementation, and analyze its impact on the learning motivation of Grade VII students at MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus. This research employed a qualitative approach using field research. The research participants consisted of the Akidah Akhlak teacher, Grade VII students, and several teachers at MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data validity was ensured through triangulation, while data analysis was conducted using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the implementation of the expository learning strategy was carried out through five stages: preparation, presentation, correlation, conclusion, and application. The teacher presented the learning materials systematically and related them to the students' daily experiences. Students showed positive responses to the implementation of this strategy, as reflected in their attention during the teacher's explanation, active participation in answering and asking questions, note-taking of important materials, and enthusiasm throughout the learning process. Furthermore, the implementation of the expository learning strategy had a positive impact on students' learning motivation, as indicated by increased interest in learning, active participation in classroom activities, responsibility in completing assignments, and a better understanding of the Akidah Akhlak subject.

Keywords: *Implementation, Expository Learning Strategy, Akidah Akhlak, Student Responses, Learning Motivation.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. *Alhamdulillah*, puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus". Sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan kepada umat manusia. Dimana kita harapkan syafa'atnya di yaumilmahsar kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Madina. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed** selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN madina menjadi lebih maju.
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M. Pd.I** selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang selalu memberikan dukungan kepada saya selama dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak **Syafri Martabe Rizka Nst, M. Pd** selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang selalu memberikan dukungan dan arahan kepada saya selama dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak **Dr. Faisal Musa, M. Pd** selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak **Drs. Puli Taslim Nst, M.A** selaku dosen penasehat akademik dan pembimbing II yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing saya selama dalam Penyusunan skripsi ini.

6. **Seluruh Dosen Dan Civitas Akademik** Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di STAIN Mandailing Natal.
7. Bunda **Siti Amas S. Pd** selaku Kepala MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus yang membantu saya dalam memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu memberikan informasi-informasi yang saya perlukan.
8. Ibu **Ilmah Saputri S. Pd** selaku guru akidah akhlak kelas VII di MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus yang telah banyak membantu saya dalam memberikan informasi yang saya perlukan.
9. Kepada lelaki terhebat dan ayah tercinta, bapak **Isman Ali**, terima kasih penulis ucapkan atas setiap tetes keringat, pengorbanan, dan doa yang tak pernah putus mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih telah menjadi sosok yang mengajarkan arti kerja keras, keteguhan, dan tanggung jawab melalui tindakan, bukan sekadar kata-kata. Mungkin penulis tidak akan pernah mampu membalas segala perjuangan yang telah ayah lakukan, tetapi karya sederhana ini adalah salah satu bentuk rasa syukur dan persembahan atas cinta serta pengorbanan yang telah ayah berikan. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan bagi penulis untuk terus bangkit di setiap kesulitan. Semoga ayah selalu diberikan Kesehatan, umur Panjang, serta kebahagiaan hingga dapat menyaksikan dan merasakan kesuksesan anak-anakmu.
10. Kepada ibu tercinta, ibu **Nurdiana**, terima kasih atas cinta yang tak pernah bertepi, doa yang tak pernah terhenti, serta kasih sayang yang selalu menguatkan setiap langkah penulis. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu hadir dalam suka maupun duka, yang tidak pernah lelah memberikan semangat, nasihat, dan pengorbanan tanpa mengharapkan balasan. Setiap tetes keringat, air mata, dan perjuangan Ibu menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa cinta, hormat, dan terima kasih yang tak akan pernah mampu membalas semua pengorbanan Ibu. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh berkah,

serta membalas setiap kebaikan dan kasih sayang Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.

11. Kepada kedua adik tercinta, **Sandi Saputra** dan **Kaila Fitriah**, penulis mengucapkan terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa, semangat, perhatian, dan kebahagiaan sederhana yang selalu kalian berikan di tengah lelahnya proses penyusunan skripsi. Kehadiran kalian menjadi penguat dan penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang hingga mampu menyelesaikan studinya hingga meraih gelar sarjana.
12. Kepada **seluruh keluarga besar**, penulis mengucapkan terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, dan perhatian yang senantiasa diberikan selama penulis menempuh pendidikan hingga berhasil menyelesaikan studi ini.
13. Kepada sahabat-sahabat penulis, **Redi Handika**, **Yenni Asrifah**, **Liwa Gusrizi Fitri**, dan **Rahma Siregar**, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas kebersamaan, doa, dukungan, waktu serta semangat yang telah diberikan selama menempuh perkuliahan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, menguatkan di setiap kesulitan, dan menemani setiap langkah hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Kebersamaan yang telah terjalin akan selalu menjadi kenangan yang berharga. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga, meskipun kelak kita melangkah menuju jalan dan impian masing-masing.
14. **Murid kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus.**
15. Teman-teman saya khususnya PAI A yang telah memberikan saya dukungan, motivasi, bantuan, semangat dan kebersamaan dalam melalui studi ini sampai proses penyusunan skripsi.
16. **Semua pihak** yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
17. Terakhir, kepada diri sendiri, **Cindy Aulia**, terima kasih telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih atas segala usaha, doa, air mata, dan pengorbanan yang telah dilalui. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah

yang lebih baik, serta menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membuahkan hasil yang indah.

Demikian yang dapat Penulis sampaikan, skripsi ini saya buat semaksimal mungkin, namun masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis berharap kepada para pembaca kiranya dapat memberikan kritik dan saran sebagai masukan untuk kesempurnaan karya ini.

Panyabungan, 14 September 2026

Cindy Aulia

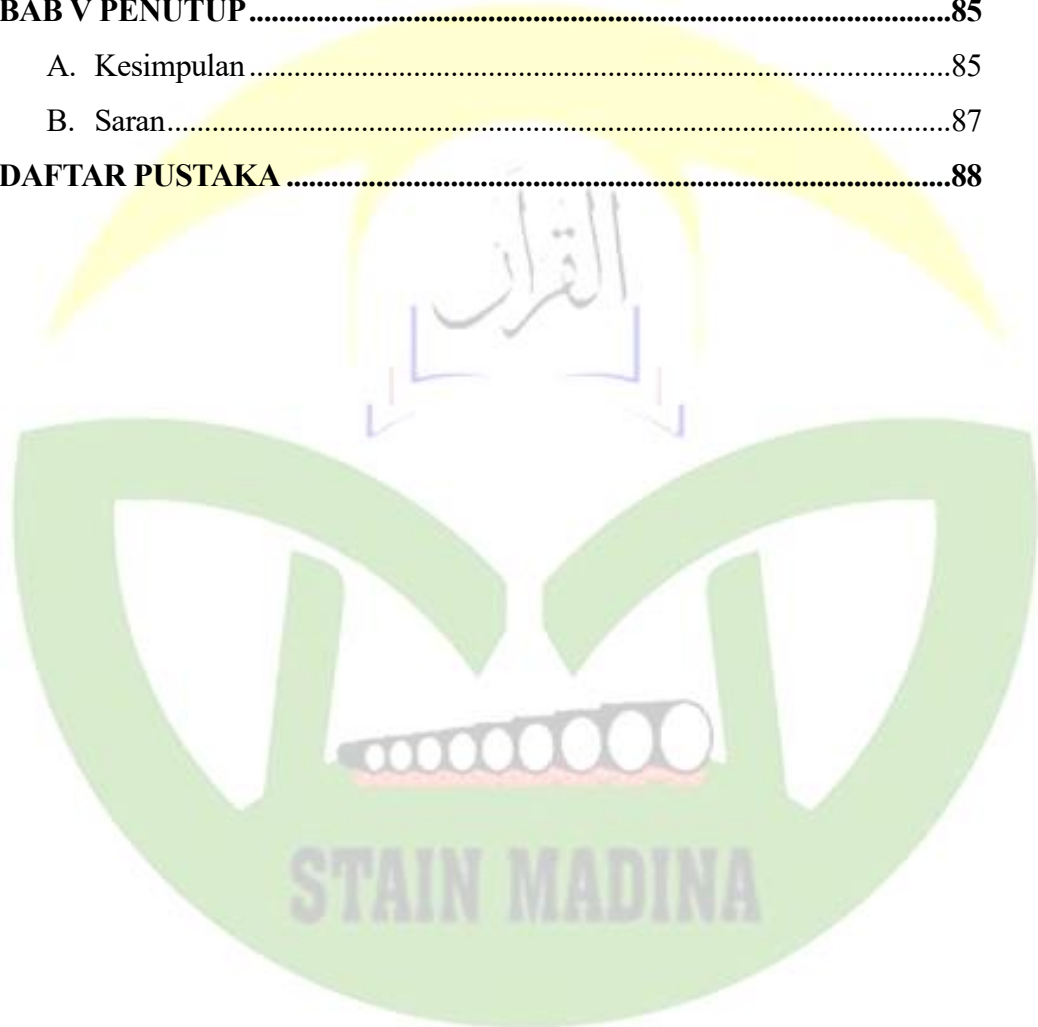
22010026



DAFTAR ISI

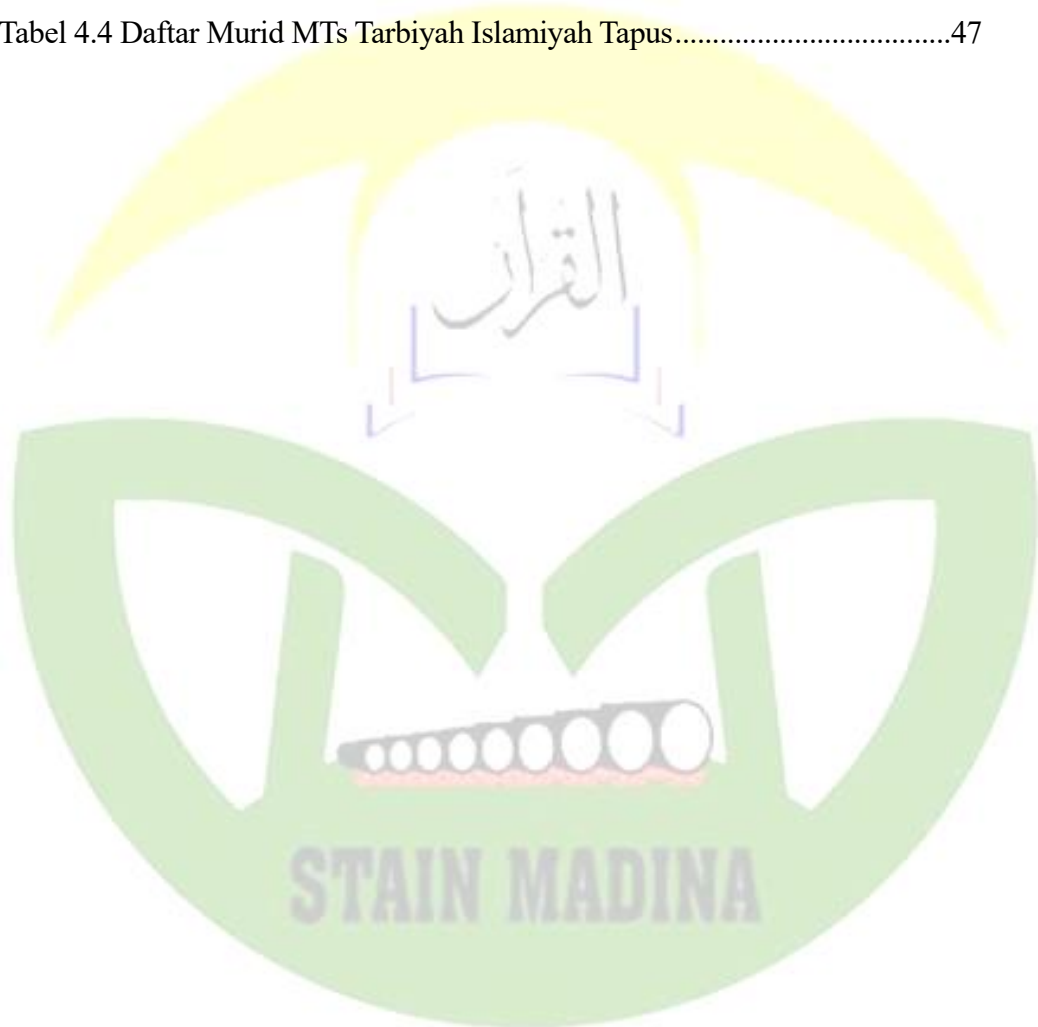
HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORITIS	13
A. Kajian Teori	13
1. Pembelajaran Ekspositori	13
2. Motivasi Belajar Murid	23
3. Pembelajaran Akidah Akhlak	31
B. Penelitian Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Keabsahan Data	39

F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data.....	43
1. Temuan Umum Penelitian	43
2. Temuan Khusus Penelitian.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Identitas MTs Tarbiyas Islamiyah Tapus	44
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana.....	45
Tabel 4.3 Daftar Guru MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus.....	46
Tabel 4.4 Daftar Murid MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Analisis Data.....	42
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Turnitin.....	93
Lampiran 2. SK Pembimbing	94
Lampiran 3. Nama-Nama Informan	96
Lampiran 4. Pedoman Observasi	97
Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi.....	98
Lampiran 6. Lembaran Pedoman Wawancara	99
Lampiran 7. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	103
Lampiran 8. Struktur Organisasi MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus.....	105
Lampiran 9. Surat izin penelitian.....	106
Lampiran 10. Surat balasan penelitian.....	107
Lampiran 11. Modul ajar akidah akhlak.....	108
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	112
Lampiran 13. Kontrol bimbingan	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang, serta kebudayaan nasional. Selain itu, penyelenggaraannya dilengkapi dan dikembangkan melalui berbagai peraturan yang menekankan pada pemetaan serta peningkatan kualitas pendidikan. Upaya perbaikan tersebut dilakukan secara bertahap guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan pembangunan pendidikan di Indonesia. Pendidikan juga diarahkan untuk mengembangkan potensi murid agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang baik. Pelaksanaan pendidikan membutuhkan peran berbagai pihak, seperti pemerintah, sekolah, guru, murid, dan masyarakat. Sistem pendidikan di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Satria et al., 2025).

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh murid. pengembangan potensi tersebut mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, moral, dan kepribadian. Pendidikan diharapkan mampu membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Perspektif pendidikan Islam menempatkan Akidah Akhlak sebagai peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai keimanan serta moralitas Islami yang menjadi pondasi utama pembentukan karakter murid (Asih, 2024).

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membangun kualitas manusia. Pendidikan yang berkualitas mendukung kemajuan bangsa dalam berbagai bidang. Pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam hal kualitas. Hal ini termasuk pendidikan agama dan pembentukan karakter murid. Kecerdasan intelektual perlu diimbangi dengan nilai spiritual dan

moral. Generasi muda diharapkan berprestasi dan berakhlak mulia.(Chairudin dan Widodo, 2024).

Pembelajaran agama, khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki posisi strategis dalam sistem pendidikan nasional. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor: salah satunya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran yang tepat akan mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Meningkatkan keterlibatan murid, serta mendorong motivasi belajar murid. Sebaliknya strategi yang kurang tepat dapat menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal (Fitrianti dan Hidayati, 2025).

Menurut David Ausubel dalam Teori Belajar Bermakna, pembelajaran menjadi lebih bermakna apabila informasi atau materi baru dikaitkan dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya. Pengetahuan awal tersebut menjadi dasar bagi murid dalam memahami informasi baru yang diberikan oleh guru. Ausubel menegaskan bahwa materi yang disampaikan secara terstruktur dan sistematis akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh murid. Teori ini relevan dengan strategi pembelajaran ekspositori karena strategi tersebut menekankan penyampaian materi secara langsung, terarah, dan terorganisasi oleh guru sehingga murid dapat memahami serta menguasai materi pembelajaran secara optimal (Sulaiman, et al., 2024).

Teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami murid dalam hal kemampuannya untuk bertindak laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi stimulus dan respon. Perubahan perilaku tersebut dapat diamati melalui tindakan yang ditunjukkan oleh murid setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut teori behavioristik, lingkungan belajar memiliki peran penting dalam membentuk perilaku murid melalui pemberian stimulus, latihan, penguatan, dan pembiasaan. Guru berperan memberikan stimulus berupa materi, pertanyaan, tugas, maupun latihan yang dapat mendorong murid memberikan respons

terhadap pembelajaran. Pemberian penguatan terhadap respons yang sesuai dapat membantu meningkatkan motivasi murid untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. (Riadhah et al., 2025).

Menurut Wina Sanjaya dalam buku Haudi yang berjudul (strategi pembelajaran). Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan penyampaian materi secara langsung oleh guru kepada murid agar materi dapat dipahami dan dikuasai secara optimal. Strategi ini berpusat pada guru (*teacher centered*), di mana guru berperan sebagai penyampai informasi, sedangkan murid berperan sebagai penerima informasi yang disampaikan secara sistematis dan terstruktur. Sanjaya menjelaskan bahwa implementasi strategi pembelajaran ekspositori dilakukan melalui lima tahapan, yaitu persiapan, penyajian, korelasi, menyimpulkan, dan aplikasi. Kelima tahapan tersebut saling berkaitan dan bertujuan untuk membantu murid memahami serta menerapkan materi pembelajaran secara efektif (Haudi, 2021).

Strategi adalah cara atau langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi dalam pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan materi agar mudah dipahami murid. Strategi yang tepat dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan meningkatkan motivasi belajar murid. Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri atau dari lingkungan yang membuat murid mau belajar. Motivasi dapat menumbuhkan minat, semangat, dan ketekunan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Hasibuan et al., 2024).

Strategi guru dalam mendidik dan membimbing murid tidak hanya berfokus pada penyampaian materi. Guru juga perlu memberikan motivasi agar murid lebih semangat dalam belajar. Perhatian guru dapat membuat murid merasa dihargai dan diperhatikan. Motivasi dapat mendorong murid untuk lebih aktif dalam belajar. Strategi pembelajaran merupakan usaha guru untuk membantu murid mencapai tujuan belajar. Dalam penerapannya, guru perlu memilih strategi yang sesuai dengan kondisi murid. Dengan strategi

yang tepat, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.(Syifaurrahmah et al., 2025).

Keberhasilan belajar murid tidak hanya ditentukan oleh tingkat intelegensinya, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Guru perlu memilih strategi yang sesuai dengan kebutuhan murid agar proses belajar murid berjalan efektif serta memberikan motivasi yang sesuai. Motivasi berperan sebagai kekuatan pendorong yang menumbuhkan semangat dan aktivitas belajar. Seseorang akan terdorong untuk belajar karena adanya motivasi dari dalam dirinya maupun dari lingkungan sekitarnya (Utami et al., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar murid pada mata pelajaran agama masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang masih di bawah standar ketuntasan. Rendahnya minat belajar menjadi salah satu penyebabnya. Faktor lainnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana sekolah. Metode pembelajaran yang monoton juga membuat murid kurang tertarik belajar. Kurangnya penggunaan media yang inovatif dapat mengurangi keterlibatan murid. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan murid. (Munandar et al., 2025).

Salah satu strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar murid adalah strategi ekspositori. Strategi ini menyampaikan materi secara sistematis dan jelas oleh guru. Strategi ini dapat membuat murid memahami materi dengan lebih mudah. Pemilihan strategi yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan murid. Strategi ekspositori juga dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi murid. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Strategi ekspositori penting diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak (Firdaus et al. 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus, penerapan strategi pembelajaran ekspositori menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan murid dalam memahami materi yang disampaikan guru. murid mampu menjawab pertanyaan dan

menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Murid dapat mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan dengan baik.

Selama proses pembelajaran, murid juga memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti kegiatan belajar dengan cukup aktif. Beberapa murid berani mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan saat pembelajaran berlangsung. Hasil evaluasi pembelajaran juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar murid. Oleh karena itu, strategi pembelajaran ekspositori dapat diindikasikan memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi, keaktifan belajar, dan hasil belajar murid di MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus.

Madrasah ini memiliki visi untuk membentuk murid yang beriman dan berakhlak mulia. Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa murid kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak tidak semua yang antusias dalam pembelajaran. Aktivitas seperti tanya jawab dan diskusi berlangsung minim, sementara metode ceramah masih mendominasi tanpa dukungan variasi media pembelajaran. Meskipun sekolah telah berupaya melalui pemberian tugas tambahan atau pembentukan kelompok diskusi kecil, berbagai kendala seperti keterbatasan media, minimnya partisipasi aktif murid, dan kondisi sarana yang belum ideal tetap menjadi hambatan. Fakta ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar belum tercapai secara maksimal.

Selain strategi pembelajaran, minat belajar murid dan ketersediaan sarana prasarana juga menjadi faktor penting yang tidak dapat diabaikan. Minat belajar merupakan aspek yang sangat memengaruhi semangat dan hasil belajar murid. Keterbatasan fasilitas sekolah sering menjadi penghambat penerapan strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif. Minimnya fasilitas dan media pembelajaran di MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus membuat guru sulit mengoptimalkan strategi ekspositori, sehingga motivasi belajar murid belum meningkat secara signifikan.

Hal ini juga tidak lepas dari fakta bahwa minat sebagian masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke MTs masih tergolong rendah dibandingkan dengan sekolah umum. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor,

salah satunya persepsi masyarakat terhadap kualitas pembelajaran di madrasah. Persepsi tersebut dapat terbentuk berdasarkan pengalaman, informasi, serta perkembangan proses pembelajaran yang berlangsung di lingkungan madrasah. Apabila proses pembelajaran dianggap kurang menarik, kurang inovatif, dan kurang mampu membangun motivasi belajar murid, maka hal tersebut dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Kesenjangan yang tampak antara teori dan praktik menjadi alasan mendasar penelitian ini dilakukan. Secara teoritis, strategi ekspositori yang disusun dengan langkah-langkah sistematis seperti tahap presentasi, korelasi, generalisasi, dan aplikasi diyakini mampu mendorong motivasi dan pemahaman murid. Namun dalam praktik di MTs Tsanawiyah Islamiyah Tapus, penerapan strategi ini belum berjalan optimal. Guru belum sepenuhnya mengikuti tahapan pembelajaran yang terstruktur, media pendukung masih terbatas, dan murid belum menunjukkan perubahan berarti dalam motivasi belajar. Kesenjangan antara teori dan realitas inilah yang menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan, guna menemukan cara penerapan strategi ekspositori yang lebih efektif sesuai konteks nyata di madrasah.

Urgensi penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi, yakni teoritis dan praktis. Dari sisi teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian ilmiah tentang strategi pembelajaran ekspositori dalam konteks pendidikan agama Islam. Kajian tersebut secara khusus berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang masih jarang dikaji secara spesifik. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru dan pihak madrasah untuk memilih serta menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi murid, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna (Hamzah et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana implementasi strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus kelas VII. Fokus penelitian ini

diarahkan pada proses pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori oleh guru, respons murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dampak penerapan strategi tersebut terhadap motivasi belajar murid. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus”. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan teori, tetapi juga memberikan solusi konkret bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus?
2. Bagaimana respon murid kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
3. Bagaimana dampak strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan motivasi belajar murid kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus pada mata Pelajaran akidah akhlak?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus.
2. menjelaskan respons murid kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Menganalisis dampak strategi pembelajaran ekspositori terhadap peningkatan motivasi belajar murid kelas VII MTs Tarbiyah Islamiyah Tapus pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang strategi pembelajaran, khususnya penerapan strategi ekspositori pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih jauh hubungan antara strategi pembelajaran dengan peningkatan motivasi belajar murid.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan alternatif strategi dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak agar guru lebih efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar murid.

b. Bagi Murid

Melalui penerapan strategi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, murid diharapkan dapat lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan pelatihan bagi guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pembanding bagi penelitian sejenis yang berfokus pada pengembangan strategi pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar murid.

E. Penjelasan Istilah

Istilah implementasi berasal dari kata *to Implement* yang berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi dalam konteks penelitian ini dimaknai sebagai proses menerapkan suatu strategi atau metode pembelajaran di kelas. Implementasi biasanya berkaitan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi dalam konteks pendidikan dapat dipahami sebagai proses menerapkan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam tindakan nyata, sehingga menimbulkan dampak berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap (Tsuraya et al., 2022).

Strategi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Strategos*, yang tersusun dari kata *Stratos* yang berarti "tentara" atau "pasukan" dan *ago* yang berarti "memimpin". Pada mulanya, istilah strategi digunakan dalam dunia militer untuk menggambarkan seni, kemampuan, atau cara seorang pemimpin dalam mengatur, mengarahkan, dan mengoordinasikan pasukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seiring perkembangan zaman, konsep strategi tidak hanya digunakan dalam bidang militer, tetapi juga diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan, strategi diartikan sebagai suatu rencana, pendekatan, atau serangkaian tindakan yang dirancang dan digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Mawati et al., 2021).

Belajar dimaknai sebagai suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang. Dengan pengertian demikian, maka pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku murid berubah ke arah yang lebih baik (Wicaksono, 2020).

Ekspositori secara etimologis berasal dari bahasa Inggris *expository*, yang berakar dari kata *exposition*. Kata *exposition* sendiri berasal dari bahasa Latin *exponere*, yang berarti "menjelaskan", "mengemukakan", "memaparkan", atau "menerangkan sesuatu kepada orang lain". Secara

morfologis, kata *exponere* tersusun atas dua unsur, yaitu *ex* yang berarti "keluar" dan *ponere* yang berarti "menempatkan" atau "meletakkan". Oleh karena itu, secara harfiah *exponere* dapat dimaknai sebagai tindakan menyampaikan, mengungkapkan, atau menampilkan suatu informasi kepada orang lain agar dapat diketahui, dipahami, dan diterima dengan jelas. Istilah ekspositori dalam dunia pendidikan merujuk pada kegiatan penyampaian informasi, pengetahuan, atau materi pelajaran secara sistematis dan terstruktur oleh guru kepada murid dengan tujuan membantu mereka memahami materi yang disampaikan (Mawati et al., 2021).

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada penyampaian informasi secara langsung dari guru kepada murid. Guru berperan aktif dalam penggunaan strategi ini sebagai sumber utama pengetahuan, sementara murid berperan sebagai penerima informasi yang diharapkan dapat memahami materi secara logis, sistematis, dan terarah. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membantu murid mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. dalam strategi ini, pembelajaran bersifat konseptual dan menekankan penyampaian materi secara terstruktur oleh guru. Selain itu, strategi pembelajaran ekspositori dapat diimplementasikan melalui beberapa metode pembelajaran tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran (Napitupulu et al., 2022). Pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi ekspositori sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk menjelaskan konsep-konsep keagamaan, seperti keimanan, akhlak terpuji, serta perilaku Islami melalui metode ceramah, penjelasan, dan pemberian contoh nyata yang mudah dipahami murid.

Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan yang muncul dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri murid (eksternal) yang menumbuhkan semangat, arah, dan ketekunan untuk belajar demi mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan belajar murid sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi yang

dimilikinya. murid dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi yang lebih baik, sedangkan murid dengan motivasi belajar rendah umumnya menunjukkan hasil belajar yang kurang optimal. Tinggi atau rendahnya motivasi menentukan besar kecilnya usaha dan semangat murid dalam belajar, yang pada akhirnya berpengaruh langsung terhadap hasil belajar yang diperoleh (Arianti, 2019). Motivasi belajar murid pada mata pelajaran Akidah Akhlak mencakup unsur minat, perhatian, keinginan berprestasi, serta kemauan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar murid, maka semakin besar pula peluang mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal serta memahami nilai-nilai keagamaan dengan lebih baik.

Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah. Tujuan utamanya adalah membentuk keimanan yang kokoh serta akhlak yang mulia pada diri murid. Materi pelajaran ini mencakup pembahasan tentang keesaan Allah, sifat-sifat-Nya, keimanan kepada malaikat, rasul, kitab, dan hari akhir, serta penerapan nilai-nilai moral dan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga berorientasi pada pembentukan sikap spiritual dan moral murid agar menjadi pribadi yang beriman, berakhlak, dan berperilaku Islami (Arianti 2019).

MTs Tarbiyah Islamiyah merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama berbasis Islam yang memadukan pendidikan umum dan keagamaan. Integrasi ini bertujuan untuk membentuk murid yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga beriman serta berakhlak mulia.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan proposal skripsi ini akan digambarkan dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I menguraikan tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan tentang landasan teori yang terdiri dari: kajian teori dan hasil penelitian yang relevan.

Bab III menguraikan tentang metode metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, tektik keabsahan data dan Teknik analisi data.

Bab IV menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari: deskripsi data (temuan umum penelitian Dan temuan khusus penelitian) dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V tentang penutup, yaitu menjelaskan Kesimpulan penelitian dan saran.

